

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS
VII SMP SWASTA SETIA BUDI BINJAI
TAHUN PEMBELAJARAN 2012/2013**

Oleh
Nurul Husna Siregar
209311055

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Media Gambar terhadap kemampuan dalam menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Swasta Setia Budi Binjai tahun pembelajaran 2012/2013. Sampel penelitian ini berjumlah 35 orang di kelas eksperimen dan 35 orang di kelas kontrol. Kelas eksperimen dikenai perlakuan dengan menggunakan *Media Gambar*, sedangkan kelas kontrol dikenai perlakuan dengan menggunakan media cetak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain penelitian *two group post test desaign*. Instrumen yang digunakan adalah tes essay menulis puisi.

Kata Kunci: Pengaruh – media gambar - Menulis puisi

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Dengan menulis, siswa mampu mengungkapkan perasaan, pengalaman dan ide-ide yang ada di dalam dirinya. Menulis bukanlah hal yang mudah. Untuk itu, diperlukan keterampilan dan ketekunan. Agar bakat menulis terasah dengan baik latihan yang berulang-ulang harus dilakukan oleh siswa.

Pada saat ini pendidikan di Indonesia menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), khususnya pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada kelas VII terdapat standar kompetensi 16 yang berisi Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi dengan kompetensi dasar 16.1 menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam. Pembelajaran menulis puisi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas keterampilan siswa dalam bidang menulis sastra yaitu menulis puisi.

Pada saat ini, kemampuan menulis puisi siswa masih rendah. Siswa menganggap menulis puisi adalah hal yang sulit dan membosankan. Siswa tidak terampil dan tidak memiliki ide untuk dituangkan kemudian diimajinasikan ke dalam bentuk puisi. Rendahnya kemampuan menulis puisi siswa tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yakni, kurangnya latihan, kurangnya minat siswa pada menulis puisi, dan yang paling berpengaruh adalah cara mengajar guru sebagai pendidik. Guru masih kurang kreatif

dalam memberikan pelajaran kepada siswa. Seharusnya guru menggunakan variasi mengajar yang memanfaatkan media atau metode yang menyenangkan dan memberikan inspirasi atau semangat baru bagi siswa. Dan ini berpeluang untuk siswa menjadi lebih aktif lagi.

Dalam pembelajaran menulis puisi peran guru sebagai fasilitator sangat penting. Kebanyakan guru hanya menggunakan buku-buku berupa kumpulan puisi atau contoh-contoh puisi. Guru jarang menggunakan media yang lebih menarik dalam pembelajaran menulis puisi. Berdasarkan permasalahan tersebut, menulis puisi membutuhkan media pembelajaran yang tidak hanya membantu siswa memahaminya, tetapi juga akan memberikan motivasi untuk menulis puisi. Adapun media pembelajaran yang ditawarkan oleh penulis yang dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa tersebut adalah *media gambar*.

Sadiman (2011:29) mengungkapkan bahwa media pendidikan gambar merupakan media yang paling umum dipakai, gambar merupakan bahasa yang umum yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana. Dari pernyataan tersebut berarti media gambar tepat digunakan dalam pembelajaran menulis puisi karena media gambar akan membantu siswa dalam berimajinasi dan selanjutnya menuangkan ide-ide dan gagasannya ke dalam bentuk puisi. Pada dasarnya puisi tersusun dari rangkaian kata-kata yang indah sesuai dengan imajinasi dan kreativitas sang penulis.

Penggunaan media gambar dalam penelitian ini berbentuk slides bergerak yang memunculkan gambar-gambar keindahan alam. Adapun langkah-langkah yang penggunaan media gambar tersebut adalah guru memperlihatkan gambar-gambar slides yang menunjukkan keindahan alam, bisa berupa pemandangan gunung, danau, laut, hutan, dan sebagainya. Kemudian siswa memperhatikan dan mencermati gambar-gambar keindahan alam. Setelah memperhatikan dan mencermati gambar-gambar keindahan alam siswa ditugaskan untuk menulis puisi berdasarkan keindahan alam yang dilihat oleh siswa tersebut. Jadi media gambar digunakan sebagai sumber ide untuk memancing siswa lebih mudah untuk menuangkan gagasan, atau inspirasi kata-kata yang akan ditulisnya ke dalam sebuah puisi.

Penulis memiliki beberapa alasan untuk menggunakan media gambar. Pertama, media gambar relevan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu menulis puisi berkenaan dengan keindahan alam. Kedua, lingkungan sekolah kurang mendukung jika siswa mengamati keindahan alam disekitarnya, sehingga dengan gambar akan lebih mempermudah siswa mengidentifikasi keindahan alam. Dan yang ketiga, dengan media

gambar memperkecil hambatan pengembangan dan pembelajaran yang meliputi faktor dana, fasilitas dan peralatan yang tersedia, waktu yang tersedia (waktu mengajar dan pengembangan materi dan media).

PEMBAHASAN

Pembelajaran menulis puisi berkenaan dengan keindahan alam dengan menggunakan media yang tepat akan mendukung keberhasilan dan kemampuan siswa dalam belajar. Penggunaan media haruslah selaras dengan kebutuhan siswa, pembelajaran yang hendak diajarkan kepada siswa dan tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian akan didapatkan hasil yang maksimal. Media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media gambar.

Media gambar merupakan alat untuk menyampaikan informasi yang dapat dilihat oleh indera penglihatan yang diperjelas melalui gambar-gambar dalam proses pembelajaran bertujuan untuk memudahkan anak dalam memahami pelajaran secara lebih cepat. Media gambar merupakan salah satu media yang efektif untuk pembelajaran menulis puisi. Media gambar yang memuat gambar-gambar keindahan alam ini dapat dijadikan sebagai sumber ide dalam menulis puisi berkenaan dengan keindahan alam, karena dengan gambar tersebut dapat membangkitkan ide dan imajinasi siswa, sehingga memudahkan siswa untuk menulis puisi. Media pembelajaran ini merupakan media yang dapat membantu siswa memahami sekaligus meningkatkan dan mengoptimalkan kemampuan siswa untuk lebih produktif menciptakan puisi yang indah.

Dengan media gambar siswa dapat mengidentifikasi keindahan alam, dan siswa diharap mencapai tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan kemampuan menulis puisi. Sehubungan dengan hal itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar. Untuk lebih mengetahui seberapa besar pengaruh media gambar tersebut maka sebagai media pembanding dari penelitian ini adalah media cetak. Media cetak berupa buku teks hanya berisi tulisan atau materi dan contoh puisi, sehingga siswa kurang mendapatkan stimulus untuk mengembangkan ide yang ada dalam pikiran siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian adalah suatu cara untuk mencari kebenaran dengan mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Arikunto (2006: 160) mengatakan metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dengan demikian, metode penelitian adalah suatu cara untuk mencapai kebenaran dengan mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan guna mencapai tujuan.

Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen *posttest control only desain group*. dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Untuk kelompok pertama sebagai kelas eksperimen diberikan pengajaran menulis puisi dengan pembelajaran menggunakan media gambar dan kelompok yang kedua sebagai kelompok kontrol diberi pengajaran menulis puisi dengan menggunakan media teks yaitu berupa teks hand out atau teks contoh-contoh puisi. Metode ini dipergunakan karena peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Swasta Setia Budi Binjai tahun Pembelajaran 2012/2013.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Setia Budi Binjai Tahun Pembelajaran 2012/2013 pada semester genap. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan melibatkan dua kelompok. Kelompok pertama adalah eksperimen dan kelompok kedua adalah kelompok kontrol. Adapun data yang diperoleh adalah data kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Swasta Setia Budi Binjai Tahun Pembelajaran 2012/2013.

Adapun jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 32 orang untuk kelas eksperimen dan 32 orang untuk kelas kontrol. Data kemampuan menulis puisi kedua kelompok penelitian secara berturut-turut disajikan pada tabel berikut ini

Hasil Postes Rata-Rata Di Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai
1	Ajeng Miranda Syahputri	85
2	Amin Suhendra	70
3	Annisa Pratiwi	60

4	Ayu Regita	75
5	Candra Ramadan	50
6	Chairunnisa	85
7	Dedy Eka Syaputra	65
8	Desi Ramayanti	70
9	Dia Fita Riya	65
10	Dina Risha	75
11	Elsa Oktaviani	60
12	Erik Pranata	60
13	Indri Damayanti	80
14	Iriadi	65
15	Juwita Sari	70
16	Khairul Bahtiar	50
17	Lia Aprilia	80
18	Miftahul Riski Purba	60
19	M. Adli Abanisegara	65
20	M. Ihsan Wahyudi	70
21	M. Iqbal Tama	70
22	M. Renaldi	55
23	M. Rizki	65
24	Nani Widya	70
25	Nuraisyah	80
26	Raga Prayuda	55
27	Rico Pradana	75
28	Rico Permadani	65
29	Rini	65
30	Rio Bagus Pratama	65
31	Riski Kurniawan	55
32	Suci Ramadani	75
33	Sugeng Adiwana	70
34	Suma Khairani	75
35	Yesi susanti Putri	75

Jumlah	2375
Rata-rata	67,85

Hasil Postes Rata-rata di Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai
1	Agil Angga Kelana	75
2	Andika Riyanto	75
3	Anggi Febrianti	90
4	Annisa Faradilla	75
5	Celvin Antasena	75
6	Desi Afrista Sari	85
7	Dewi Gustiani	65
8	Diki Yuda Pratama	80
9	Dimas Wisnu Wardana	60
10	Dita Ananda Srg	75
11	Doni Iswara	70
12	Eldi Wahyu Ferandi	70
13	Faisal Alwi	80
14	Fani Muhammad Zefri	75
15	Hendri Purwanto	65
16	Indah Novi Yanti	90
17	Indra Ramansyah	70
18	Juliana	85
19	Jaka Wardana	60
20	Krisna Aji Pangestu	70
21	Kiki Widya Sari	80
22	M. Agung Pratama	65
23	M. Alpa Rizki	75
24	M. Fahri Lesmana	65
25	M. Iqbal	75
26	M. Rezza	70
27	Nanda Mistiani	80

28	Naufan Jaki	85
29	Novita Tika Lestari	85
30	Riski Ardiansyah	55
31	Ridha Nabila Nasution	80
32	Silvia Ria Bika	80
33	Sukma Dewi	80
34	Septian Wahyudi	80
35	Yogi Firmansyah	80
Jumlah		2625
Rata-rata (mean)		75

Identifikasi Kecenderungan Kelas Kontrol

Interval	F. Absolut	F. Relatif
50-55	5	14,3 %
56-61	4	11,4 %
62-67	8	22,8 %
68-73	7	20 %
74-79	6	17,2 %
80-85	5	14,3 %
JUMLAH	35	100 %

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah nilai kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media cetak, nilai tertinggi adalah 85 dengan kategori sangat baik, sedangkan nilai terendah 50 dengan kategori kurang. Nilai terbanyak berada pada rentang 62-67 dengan kategori **cukup**, yakni sebanyak 8 orang atau 22,8 %. Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media cetak adalah tidak tuntas.

IDENTIFIKASI KECENDERUNGAN KELAS EKSPERIMEN

Interval	F. Absolut	F. Relatif
55-60	3	8,5 %
61-66	4	11,5 %
67-72	5	14,3 %
73-78	8	22,8 %
79-84	9	25,7%
85-90	6	17,2%

JUMLAH	35	100 %
---------------	-----------	--------------

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah nilai kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar , nilai tertinggi adalah 90 dengan kategori sangat baik, sedangkan nilai terendah 55 dengan kategori kurang. Nilai terbanyak berada pada rentang 79-84 dengan kategori **baik**, yakni sebanyak 9 orang atau 25,7 %. Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar adalah tuntas.

Setelah melakukan prosedur penelitian seperti melakukan analisis data, melakukan pengujian hipotesis, penggunaan Media Gambar yang diberikan pada siswa kelas VII SMP Swasta Setia Budi Binjai dalam peningkatkan kemampuan menulis puisi ternyata lebih efektif. Media gambar berpengaruh secara signifikan dalam kemampuan menulis puisi. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai rata-rata kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar lebih tinggi yakni sebesar 75 (kategori baik) dari pada nilai rata-rata kemampuan menulis puisi tanpa menggunakan media gambar atau dengan menggunakan media cetak yakni sebesar 67,85 (kategori cukup).

Peningkatan nilai rata-rata diperoleh karena siswa semakin termotivasi dengan adanya media gambar yang ditampilkan. media gambar membangkitkan siswa sehingga mengubah kelas yang pasif menjadi aktif. siswa sangat berantusias menciptakan puisi yang sesuai dengan ketentuan. Hal yang sama juga dinyatakan oleh Sadiman (2011: 56) keuntungan menggunakan media tersebut dapat memusatkan pada satu butir tertentu, sehingga dapat menghasilkan keseragaman pengamatan dan fungsi berpikir penonton dirangsang dan dikembangkan secara bebas. Dengan begitu siswa dapat mengembangkan pikiran dan idenya yang tentunya dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi keindahan alam tersebut.

Hasil perhitungan hipotesis juga menyatakan bahwa adanya keefektivan dari penggunaan Media Gambar terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VII SMP Swasta Setia Budi Binjai TP 202/2013. Hal ini disebabkan karena media Gambar memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuangkan daya khayal atau imajinasi yang dimilikinya setelah melihat gambar. setelah itu siswa dilatih untuk menuangkan ide kreatif yang ada dibenak siswa dalam bentuk tulisan yang indah yaitu berupa puisi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai kemampuan menulis puisi berkenaan dengan keindahan alam siswa kelas VII SMP Swasta Setia Budi Binjai Tahun Pembelajaran 2012/2013 dengan menggunakan media gambar termasuk kategori baik, nilai kemampuan menulis puisi berkenaan dengan keindahan alam siswa kelas VII SMP Swasta Setia Budi Binjai Tahun Pembelajaran 2012/2013 dengan menggunakan media cetak termasuk kategori cukup dan hasil kemampuan menulis puisi berkenaan dengan keindahan alam dengan media gambar lebih baik dibandingkan dengan hasil kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media cetak siswa kelas VII SMP Swasta Setia Budi Binjai Tahun Pembelajaran 2012/2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Sabarti, dkk. 1996. *Menulis*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Akhadiyah, Sabarti, dkk. 2003. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Grafindo Persada
- A.S, Nadjua. 2011. *Buku Pintar Puisi dan Pantun*. Surabaya : Triana Media
- Kosasih, E. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta : Nobel Edumedia
- Margono, S. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2002. *Pengkajian Puisi (Analisis Sastra Norma dan Analisis Struktural Semiotik*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Purba, Antilan. 2009. *Stilistika Sastra Indonesia*. Medan : Usu Press
- Sadiman, Arif.S dkk. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sayuti, Suminto A. 2002. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta : Gama Media
- Soeparno. 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta : PT. Intan Pariwara
- Subana, M dan Sunarti. 1998. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung : Pusaka
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito
- Sudjana, Nana dkk. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.
Bandung : Angkasa
- Waluyo, Hermanj. 2005. *Apresiasi Puisi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama